

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pelaksanaan pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto

a. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada aspek kerahasiaan (*confidentiality*) dalam pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah terpenuhi secara optimal dengan adanya pembatasan akses penggunaan pada aplikasi, adanya perubahan password secara berkala, tindakan langsung bagi seseorang yang tidak diinginkan mengakses *Electronic Leitz Ordner* (ELO), dan pembatasan akses untuk memasuki ruang arsip.

b. Integritas Informasi (*Information Integrity*)

Pada aspek integritas informasi (*information integrity*) dalam pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC)

Purwokerto sudah terpenuhi. Namun, belum sepenuhnya secara optimal karena masih terdapat arsip yang tidak dapat ditemukan. Dalam hal ini diperlukan perbaikan untuk kedepannya agar arsip selalu terjaga dan terhindar dari perubahan ataupun kehilangan arsip.

c. Ketersediaan Tinggi (*High Availability*)

Pada aspek ketersediaan tinggi (*high availability*) dalam pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah terpenuhi secara optimal yang ditunjukkan dengan penggunaan aplikasi *Electronic Leitz Ordner* (ELO) memudahkan karyawan di unit lain untuk mencari kembali arsip yang dibutuhkan, arsip yang telah direkam selalu tersedia pada aplikasi *Electronic Leitz Ordner* (ELO) dan kapasitas penyimpanan aplikasi yang memadai.

d. Kepatuhan Pada Kebijakan (*Adherence To Policy*)

Pada aspek kepatuhan pada kebijakan (*adherence to policy*) dalam pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah terpenuhi secara optimal, yang dapat dilihat dalam perekaman melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang

dibuat oleh kantor pusat untuk mempermudah karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

e. Kemampuan Audit (*Auditability*)

Pada aspek kemampuan audit (*auditability*) dalam pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto sudah terpenuhi secara optimal, dengan tersedianya fitur pencarian pada *Electronic Leitz Ordner* (ELO) untuk mengetahui kondisi *records* dan arsip keuangan yang sudah disimpan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan baik arsip digital maupun arsip fisiknya untuk memudahkan pencarian saat pelaksanaan audit.

5.1.2 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemeliharaan Arsip Administrasi Keuangan Melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) Di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto

a. Faktor Pendukung Pemeliharaan Arsip Administrasi Keuangan Melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO)

Faktor pendukung pelaksanaan pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto yaitu rasa tanggung jawab karyawan, kemudahan akses dari *Electronic Leitz Ordner* (ELO), dan pemahaman yang baik dari karyawan.

b. Faktor Penghambat Pemeliharaan Arsip Administrasi Keuangan Melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO)

Faktor penghambat dari pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto, yaitu kurangnya sumber daya manusia sehingga menjadikan karyawan merangkap tugas, error pada jaringan server yang sering kali menghambat penyelesaian pekerjaan, dan lamanya pengiriman berkas dari Mall Pelayanan Publik sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi lama.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil kesimpulan pemeliharaan arsip administrasi keuangan melalui *Electronic Leitz Ordner* (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukannya arsip pada *Electronic Leitz Ordner* (ELO) disebabkan adanya *human error* yaitu arsip dari Mall Pelayanan Publik yang datang menyusul tidak di scan atau lupa terscan. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan untuk arsip dari Mall Pelayanan Publik yang belum discan dan peningkatan ketelitian karyawan arsip atau petugas *Electronic Leitz Ordner* (ELO).
2. Tidak ditemukannya arsip fisik di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang (KC) Purwokerto juga disebabkan *human error* yaitu karyawan yang meminjam arsip lupa mengembalikannya. Oleh karena itu, karyawan yang

meminjam arsip fisik dari ruang arsip harus menulis keterangan arsip yang dipinjam dalam buku peminjaman arsip. Dan dilakukan pengecekan secara berkala oleh karyawan arsip atau petugas *Electronic Leitz Ordner* (ELO) terhadap arsip yang dipinjam agar segera dikembalikan.

3. Sebaiknya karyawan tidak merangkap tugas agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih optimal dan tidak menimbulkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan.
4. Perlu dilakukan pemeliharaan server dan jaringan internet pada aplikasi *Electronic Leitz Ordner* (ELO) sehingga proses perekaman arsip berjalan dengan lancar dan arsip dapat sepenuhnya terekam.

